

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul “Persepsi Petani dan Pengurus terhadap Eksistensi Kelembagaan Pertanian di Desa Talok, Kecamatan Kalitidu”, yaitu sebagai berikut.

1. Persepsi petani dan pengurus terhadap eksistensi kelembagaan pertanian dengan tiga indikator yang meliputi harapan, kebutuhan, dan kenyataan. Persepsi petani terhadap eksistensi KUD berdasarkan indikator harapan mendapat hasil rata-rata perhitungan interval skor dengan hasil 1,8-2,1 untuk indikator harapan, kebutuhan, dan pengalam yang termasuk dalam kategori tidak eksis. Namun, berdasarkan persepsi pengurus terhadap eksistensi KUD berdasarkan indikator harapan yaitu baik dengan rata-rata skor 3,3, kebutuhan mendapat skor 3,6 dengan kategori eksis, dan kenyataan termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata skor 3,6. Pada kelembagaan BUMDes, hasil berdasarkan petani menurut indikator harapan mendapat rata-rata skor 2,3 dengan kategori tidak eksis, indikator kebutuhan mendapat skor 2,2 dengan kategori tidak eksis, dan indikator kenyataan mendapat rata-rata skor 2,1 termasuk dalam kategori tidak eksis pula. Berdasarkan persepsi pengurus lembaga BUMDes, hasil dari perhitungan rata-rata skor pada indikator harapan mendapat hasil 2,8 dengan kategori cukup eksis, indikator kebutuhan 3,0 termasuk kategori cukup eksis, dan kategori ketiga yaitu kenyataan mendapat hasil rata-rata skor 2,5 dengan kategori cukup eksis. Persepsi petani terhadap eksistensi kelompok tani mendapat hasil

perhitungan rata-rata skor pada indikator harapan 4,4 dengan kategori sangat eksis, indikator kebutuhan mendapat rata-rata skor 4,1 termasuk dalam kategori eksis, dan indikator kenyataan termasuk dalam kategori sangat eksis dengan rata-rata skor 4,3. Menurut persepsi pengurus terhadap eksistensi poktan mendapat hasil perhitungan rata-rata skor pada indikator harapan 4,7 dengan kategori sangat eksis, indikator kebutuhan 4,9 termasuk dalam kategori sangat eksis, dan kenyataan mendapat rata-rata skor 4,6 dengan kategori sangat eksis pula.

2. Persepsi petani terhadap peranan pengurus kelembagaan pertanian KUD, BUMDes, dan Kelompok Tani berdasarkan indikator hak dan kewajiban. Rata-rata skor yang dicapai dari persepsi petani terhadap peran pengurus KUD yaitu 2 dengan kategori tidak berperan dan pada indikator kewajiban 1,8 dengan kategori tidak berperan. Dalam kelembagaan BUMDes, persepsi petani terhadap peranan pengurusnya mendapat hasil rata-rata interval skor pada indikator hak sebesar 1,7 dan kewajiban 1,6. Keduanya termasuk dalam kategori tidak berperan. Persepsi petani terhadap pengurus kelompok tani di desa Talok mendapat hasil perhitungan rata-rata skor sebesar 4,0 dengan kategori berperan pada indikator hak dan kewajiban sebesar 4,3 termasuk dalam kategori sangat berperan.
3. Persepsi pengurus kelembagaan pertanian terhadap peranan petani dalam kelembagaan pertanian dilihat berdasarkan indikator hak dan kewajiban. Pada lembaga KUD, didapatkan rata-rata skor pada indikator hak 3,4 dengan kategori berperan dan kewajiban sebesar 3,3 termasuk kategori berperan. Pada lembaga BUMDes, didapatkan hasil rata-rata skor interval

persepsi pengurus terhadap peranan petani dalam lembaga dengan indikator hak sebesar 2,5 dan kewajiban sebesar 2,5. Keduanya termasuk dalam kategori cukup berperan. Persepsi pengurus terhadap peranan petani anggota Kelompok Tani mendapat hasil perhitungan rata-rata interval skor pada indikator hak sebesar 3,7 dan indikator kewajiban sebesar 3,9. Kedua skor pada indikator hak dan kewajiban termasuk dalam kategori berperan.

4. Kepuasan petani dan pengurus terhadap eksistensi kelembagaan pertanian ditinjau berdasarkan lima variabel, yaitu bukti fisik (*tangible*), kehandalan (*reliability*), tanggapan (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), dan empati (*empathy*). Kepuasan petani dan pengurus diukur menggunakan alat analisis *Customer Satisfaction Index*. Berdasarkan hasil perhitungan CSI petani terhadap lembaga KUD mendapat hasil 32,93% dimana termasuk dalam kriteria tidak puas. Pada lembaga BUMDes, didapatkan hasil dengan kriteria kurang puas yang memiliki presentase 35%. Perhitungan kepuasan petani terhadap petani dari ketiga poktan tersebut mendapat hasil presentase nilai CSI sebesar 83,56% dengan kriteria sangat puas. Pada hasil perhitungan CSI pengurus terhadap eksistensi KUD Ringin Agung Kalitidu didapatkan hasil persentase 75,56% dengan kriteria puas. Perhitungan nilai kepuasan lembaga pertanian BUMDes mendapat hasil persentase 73,22% termasuk dalam kriteria puas. Kepuasan pengurus terhadap eksistensi kelompok tani mendapat persentase 91,66% dengan kriteria sangat puas.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis dari penelitian yang berjudul “Persepsi Petani dan Pengurus terhadap Eksistensi Kelembagaan Pertanian di Desa Talok, Kecamatan Kalitidu”, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Kelembagaan Pertanian
 - a. Kelembagaan pertanian baik KUD, BUMDes, maupun Kelompok Tani diharapkan untuk terus menjaga kebersamaan dan kepercayaan agar dapat meningkatkan wawasan, kenyataan, serta kesejahteraan petani di Desa Talok, Kecamatan Kalitidu.
 - b. Kelembagaan pertanian KUD dan BUMDes perlu melakukan evaluasi agar dapat meningkatkan pelayanan sehingga petani dapat merasakan eksistensi dari kedua lembaga tersebut dan dapat memperbaiki persepsi petani terhadap lembaga tersebut.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian hanya dengan beberapa responden dan melakukan pengamatan di lokasi setempat. Namun, penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai persepsi petani terhadap eksistensi kelembagaan pertanian pada penelitian selanjutnya.